



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**STRATEGI MANAJEMEN DAN PENGELOLAAN FUNGSI MASJID  
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT BERBASIS MASJID**

**(Studi Pada Masjid Cut Meutia)**

Disusun Oleh:

Farhan Febriansyah

1904411054

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI D4 KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**JULI 2023**

**SKRIPSI TERAPAN**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**STRATEGI MANAJEMEN DAN PENGELOLAAN FUNGSI MASJID  
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT BERBASIS MASJID**

**(Studi Pada Masjid Cut Meutia)**

Disusun Oleh:

Farhan Febriansyah

1904411054

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Diajukan sebagai salah satu memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program  
Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik  
Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI D4 KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**JULI 2023**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

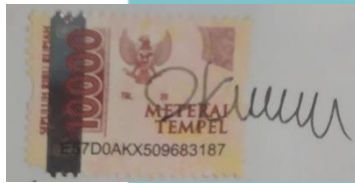
## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Farhan Febriansyah

NIM : 1904411054

Tanda tangan :



Tanggal : 18 Juli 2023

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Farhan Febriansyah  
NIM : 1904411054  
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Strategi Manajemen dan Pengelolaan Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid (Studi Pada Masjid Cut Meutia)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

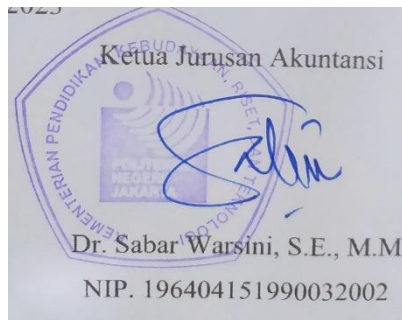
**DEWAN PENGUJI**

Ketua Penguji : Ach Bakhrul Muchtasib, S.E.I., M. Si. (  )  
Anggota Penguji : Ady Arman, S. Pd., M. Ki. (  )

**DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI**

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 18 Juli 2023





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Farhan Febriansyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 1904411054  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/ D4 Keuangan dan Perbankan Syariah  
Judul Laporan Skripsi :  
“STRATEGI MANAJEMEN DAN PENGELOLAAN FUNGSI MASJID  
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT BERBASIS MASJID  
(STUDI PADA MASJID CUT MEUTIA)”

Disetujui oleh  
Pembimbing

Ady Arman, S.Pd., M.Ki.  
NIP. 198004082015041001

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

Diketahui Oleh

KPS Program Studi

Keuangan dan Perbankan Syariah

Nurul Hasanah, S.ST., M.Si.  
NIP. 199201122018032001



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik. Selawat beriring salam tidak lupa selalu curahkan kepada baginda Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman kelak.

Penelitian ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta serta sebagai bentuk tanggung jawab dari kegiatan perkuliahan selama satu tahun ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini tidak lepas dari dukungan, semangat serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Muhammad Wazi dan Ibu Nursobah, serta Fakhri Febriansyah selaku orangtua dan kembaran yang senantiasa selalu memberikan doa serta dukungan baik secara moril maupun materil.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi PNJ.
3. Ibu Nurul Hasanah, S.ST., M.Si. selaku Kepala Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah PNJ yang menerima masukan dan saran selama perkuliahan.
4. Bapak Ady Arman, S. Pd., M. Ki. selaku Dosen Pembimbing Penelitian yang telah memberikan bimbingan, saran, dan bantuan dalam menyelesaikan Penelitian ini.
5. Masjid Cut Meutia yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. DKM Masjid, Remaja Masjid, UMKM Masjid yang sudah meluangkan waktu untuk saya wawancara untuk mendapatkan hasil penelitian saya.
7. Para sahabat dan teman-teman Keuangan dan Perbankan Syariah 2019, khususnya Asrama Putra yakni, Ericko, Syafiq, Fikram, Ridwan, Fatih, Nopal, Wafi, Gilang, Daffa, Faras, Asep, Alfian yang selalu membagikan informasi dan memberikan semangat serta dukungan.
8. Dewan Pengembangan Insani (DPI) ForSEI PNJ yaitu, Daffa, Fikram, Farass, Rizti, Nadine, Fathia dan Evi yang membersamai selama organisasi.
9. Semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan laporan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih penulis

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam menyusun penelitian ini masih banyak kekeliruan dan kekurangan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, untuk meningkatkan pengetahuan dalam pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Depok, 20 Juli 2023

Penulis



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farhan Febriansyah  
NIM : 1904411054  
Program Studi : D4 – Keuangan dan Perbankan Syariah  
Jurusan : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **Strategi Manajemen dan Pengelolaan Fungsi Masjid dalam PEMBERDAYAAN Ekonomi Umat Berbasis Masjid (Studi Pada Masjid Cut Meutia)**

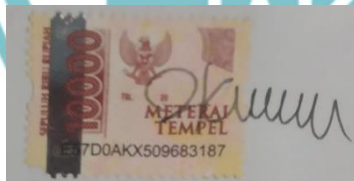
Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 18 Juli 2023

Yang menyatakan



Farhan Febriansyah





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Strategi Manajemen dan Pengelolaan Fungsi Masjid Dalam Pemberdayaan  
Ekonomi Umat Berbasis Masjid  
(Studi Pada Masjid Cut Meutia)**

**Farhan Febriansyah**

Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah

**ABSTRAK**

Berdasarkan Wakaf Data Ekonomi berbasis Masjid yang dibuat oleh Organisasi Mahasiswa Ekonomi Islam yaitu FoSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam) dalam bentuk Proceeding menunjukkan bahwa dari 1.217 masjid yang tersebar di 29 Provinsi, paling banyak kegiatan dalam pemberdayaan ekonomi umat adalah pelaksanaan kegiatan akad pernikahan sebesar (60,97%), lalu disusul dengan kegiatan pendistribusian dan sosial dengan persentase sebesar (46,57%) dari total sampel yang telah didapatkan. Selain itu kegiatan pemberdayaan ekonomi umat memiliki potensi untuk meningkatkan produk dari masyarakat masih terbilang sedikit, seperti Bazaar, Pasar Murah, resepsi pernikahan, penginapan, pelatihan kewirausahaan, toko, dan koperasi simpan pinjam/BMT masing masing memiliki persentase 4-15%. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban tentang bagaimana strategi manajemen dan pengelolaan serta pemberdayaan ekonomi umat oleh Masjid Cut Meutia. Desain penelitian ini dengan corak pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan memvisualkan dan menjabarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Sumber data penelitian ini dari data primer dan sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara, serta dokumen masjid dengan metode analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Cut Meutia telah menerapkan strategi manajemen dan pengelolaan fungsi masjid dengan sangat baik dalam pemberdayaan ekonomi umat.

**Kata Kunci:** Ekonomi Umat, Pemberdayaan Ekonomi, Ekonomi Masjid



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Management Strategy and Management of Mosque Functions In  
Empowering People's Economy  
(Study On Cut Meutia Mosque)**

**Farhan Febriansyah**

Islamic Finance and Banking Study Program

**ABSTRACT**

*Based on the Mosque-based Economic Data Waqf created by the Islamic Economics Student Organization, namely FoSSEI (Islamic Economic Study Gathering Forum) in the form of Proceedings shows that out of 1,217 mosques spread across 29 Provinces, the most activity in empowering the people's economy is the implementation of marriage contract activities of ( 60.97%), then followed by distribution and social activities with a percentage of (46.57%) of the total sample that has been obtained. Apart from that, community economic empowerment activities have the potential to increase products from the community which are still relatively small, such as bazaars, bazaars, wedding receptions, lodging, entrepreneurship training, shops, and savings and loan cooperatives/BMT each with a percentage of 4-15%. This study aims to obtain answers about how the management strategy and the management and economic empowerment of the people by the Cut Meutia Mosque. The design of this study uses a qualitative descriptive approach. This research uses field research by visualizing and describing the phenomena that occur in the field. The data sources for this research were primary and secondary data obtained from interviews, as well as mosque documents using the SWOT analysis method. The results of this study indicate that the Cut Meutia Mosque has implemented a management strategy and management of mosque functions very well in empowering the people's economy.*

**Keywords:** *People's Economy, Economic Empowerment, Mosque Economy*



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR ISI**

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>1.3. Pertanyaan Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>1.5. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1. Strategi.....</b>	<b>11</b>
2.1.1 Definisi Strategi .....	11
<b>2.2. Manajemen Masjid .....</b>	<b>12</b>
2.2.1 <i>Idarah Bina Al – Maddi</i> .....	12
2.2.2 <i>Idarah Bina Al – Ruhi</i> .....	12
<b>2.3 Pengelolaan Fungsi Masjid .....</b>	<b>13</b>
<b>2.4 Pemberdayaan Ekonomi Umat.....</b>	<b>14</b>
2.4.1 Pemberdayaan .....	14
2.4.2 Ekonomi .....	14
2.4.3 Umat.....	15
<b>2.5 Strategi Pemberdayaan Ekonomi Umat .....</b>	<b>16</b>
<b>2.6 Masjid Cut Meutia .....</b>	<b>17</b>
<b>2.7 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>17</b>
<b>2.8 Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>20</b>
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>21</b>
<b>3.2 Sumber Data Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.3 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>22</b>





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3.1	Observasi .....	22
3.3.2	Interview .....	22
3.3.3	Dokumentasi .....	23
<b>3.4</b>	<b>Metode Analisis Data .....</b>	<b>23</b>
3.4.1	Analisis Faktor Strategi Internal .....	23
3.4.2	Analisis Faktor Strategi Eksternal .....	25
3.4.3	Matriks Internal-Eksternal (IE) .....	26
3.4.4	Analisis SWOT .....	29
<b>BAB IV</b>	<b>: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	32
4.2	Deskripsi Masjid Cut Meutia .....	32
4.3	Pemberdayaan Ekonomi Umat Masjid Cut Meutia .....	33
4.4	Strategi Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Umat .....	35
4.5	Implementasi Analisis SWOT Pada Pemberdayaan Ekonomi Umat di Masjid Cut Meutia .....	44
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
5.1	Kesimpulan .....	56
5.2	Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>60</b>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### TABEL

Tabel 1. Matrik <i>Internal Factor Analysis Summary</i> (IFAS) .....	24
Tabel 1.2 Matrik <i>External Factor Analysis Summary</i> (EFAS) .....	26
Tabel 2. Matriks Internal-Eksternal (IE).....	26
Tabel 3. Matriks SWOT.....	31
Tabel 4. <i>Internal Factor Strategy</i> (IFAS) .....	44
Tabel 5. <i>External Factor Strategy</i> (EFAS) .....	46
Tabel 6. Matriks Kuantitatif SWOT .....	50
Tabel 7. Matriks SWOT Pemberdayaan Ekonomi Umat Masjid Cut Meutia .....	50

### GAMBAR

Gambar 1. Matriks Internal-Eksternal (IE) .....	28
Gambar 2. Diagram SWOT.....	30
Gambar 3. Matrik IE Pemberdayaan Ekonomi Umat Masjid Cut Meutia .....	48
Gambar 4. Diagram Matriks SWOT Pemberdayaan Ekonomi Umat Masjid Cut Meutia .....	49



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta







Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang berasal dari Allah SWT yang diturunkan melalui Rasul-Nya Muhammad SAW. Ajaran Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah berupa petunjuk, perbuatan dan larangan untuk kemaslahatan umat manusia, oleh karena itu satu-satunya agama yang diterima oleh Allah SWT adalah Islam. Sejak awal penyebaran Islam, masjid telah menjadi ciri masyarakat yang dihuni umat Islam. Pada masa awal ketika Nabi SAW berdakwah di Madinah, beliau adalah yang pertama kali membangun masjid. (Wahyuni, 2021)

Masjid memiliki makna yang besar dalam kehidupan, karena itu masjid merupakan hal yang penting bagi umat Islam. Kata Masjid berasal dari kata Bahasa Arab yang akar katanya berasal dari *sajada-yasjudu-sujudan* yang memiliki arti sujud. Masjid berarti tempat sujud atau tempat salat, Karena sujud adalah amalan salat yang paling mulia dimana seorang hamba mendekati Tuhan (yakni saat sujud), nama tempat salat berasal dari kata ini dan orang-orang menyebutnya "masjid".

Dalam hal manajemen masjid (idarah masjid) Menurut Moh E. Ayub, manajemen masjid merupakan ikhtiar untuk mewujudkan realisasi fungsi-fungsi masjid untuk mencapai kemakmuran masjid yang ideal, dilaksanakan oleh DKM masjid bersama dengan jamaah masjid melalui kegiatan yang positif. Manajemen masjid yang baik harus memiliki 2 (dua) bagian, yaitu *Physical Management* (Manajemen Fisik) seperti adanya kepengurusan masjid, pemeliharaan tata tertib dan ketentraman masjid, pengaturan keuangan dan administrasi masjid. Selain Manajemen Fisik, masjid harus memiliki manajemen yang mengatur tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pengembangan umat dan kebudayaan islam atau biasa disebut dengan *Funcional Management* (Manajemen Fungsi) (Mukrodi, 2014).



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dengan berkembangnya Islam ke belahan penjuru dunia maka tersebar juga masjid-masjid ke seluruh dunia. Dewan Masjid Indonesia menyatakan pada tahun 2017 di Indonesia terdapat kurang lebih 750.000 masjid dan mushala. Perkembangan masjid yang begitu signifikan memberikan nilai positif bagi negeri Indonesia, kehadirannya mampu menggambarkan tingkat religiusitas umat. Namun banyaknya masjid yang potensial tersebut belum dikembangkan maksimal untuk pemberdayaan ekonomi umat karena tidak diikuti dengan manajemen yang baik. (Muharawati, Sulaeman, & Kartini, 2018).

Fungsi dan Peran masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah saja, namun masjid memiliki fungsi dan peran yang harus bisa ditingkatkan, karena masjid memiliki fungsi yang terpusat bagi umat Islam. Karena itu masjid perlu sebuah pembenahan baik dari segi fisik masjid maupun kegiatan dalam memakmurkan masjid. Masjid memiliki fungsi dan peran yang lebih dari sekedar ibadah. Sejak zaman Rasulullah SAW masjid memiliki banyak fungsi dan peran dalam memakmukannya, bisa digunakan sebagai aktivitas umat Islam seperti; bidang agama, ilmu pengetahuan, politik kemasyarakatan, ekonomi, sosial, budaya, hukum, dan lainnya (Sukarno, 2020).

Konstruksi masjid hanya bertumpu kokoh dan megah membelanjakan dana yang cukup besar. Di sisi lain, yang terjadi dalam implementasinya pembangunan masjid lebih memfokuskan pada aspek perangkat kerasnya belum pada aspek perangkat lunaknya. Intinya perkembangan masjid yang terus bertumbuh di Indonesia kurang diimbangi dengan sistem pengelolaan yang baik secara profesional dan modern sebab masih dikelola secara tradisional (Khusniyatun, 2022).

Berdasarkan Wakaf Data Ekonomi berbasis Masjid yang dibuat oleh Organisasi Mahasiswa Ekonomi Islam yaitu FoSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam) dalam bentuk Proceeding menunjukkan bahwa dari 1.217 masjid yang tersebar di 29 Provinsi, paling banyak kegiatan dalam pemberdayaan ekonomi umat adalah pelaksanaan kegiatan akad pernikahan sebesar (60,97%), lalu disusul dengan kegiatan pendistribusian dan sosial



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dengan persentase sebesar (46,57%) dari total sampel yang telah didapatkan. Selain itu kegiatan pemberdayaan ekonomi umat memiliki potensi untuk meningkatkan produk dari masyarakat masih terbilang sedikit, seperti Bazaar, Pasar Murah, resepsi pernikahan, penginapan, pelatihan kewirausahaan, toko, dan koperasi simpan pinjam/BMT masing masing memiliki persentase 4-15%.

Dalam Hal manajemen keuangan masjid, rata-rata pengumpulan infak dan sedekah perbulan masjid mencapai angka Rp8.694.727,20. Dari 71,91% masjid yang memiliki perencanaan keuangan hanya 13,51% masjid saja yang melaksanakan perencanaan dalam hal keuangan. Jika Perencanaan keuangan tersebut dapat dilakukan dengan baik dan benar, maka akan mendukung kegiatan masjid untuk lebih optimal lagi. (Adam Adhe Nugraha, 2020)

Fenomena yang muncul di kota besar menunjukkan banyak masjid yang sudah menggunakan fungsinya sebagai tempat ibadah, Pendidikan, dan kegiatan sosial lainnya. Sementara dipedesaan masjid-masjid yang dikelola secara tradisional sudah mulai merintis kegiatan diluar ibadah, seperti digunakan sebagai Pendidikan Al-Qur'an, majelis ta'lim, remaja masjid, pengelolaan masjid, potensi pemberdayaan ekonomi, transparansi dana masjid, dan strategi dalam memberdayakan ekonomi umat mengalami perkembangan yang signifikan (Zulfa, 2015).

Berdasarkan Fatwa MUI No. 34 Tahun 2013, Pemanfaatan area masjid dapat digunakan untuk kepentingan muamalah dengan syarat tidak terlarang secara syar'i, tidak mengganggu pelaksanaan ibadah, dan senantiasa menjaga kehormatan masjid.

Menurut Ma'ruf Amin masjid memiliki potensi yang tinggi dalam wadah pemberdayaan ekonomi umat. Pemberdayaan ekonomi umat merupakan cara yang bisa diterapkan untuk jamaah masjid sebagai mata rantai ekonomi yang koheren sebagai produsen, konsumen dan pemilik dalam aktivitas ekonomi yang dikembangkan melalui masjid dalam memenuhi kebutuhan hidup (Kominfo, 2020).





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Konsep pemberdayaan ekonomi umat sangat bermanfaat karena akan memberikan dampak atau pandangan positif terhadap sumber daya yang dimanfaatkan dengan pemberdayaan masjid untuk kesejahteraan umat muslim, terdapat banyak manfaat jika kapasitas masjid mampu dikembangkan, yaitu mampu meringankan tugas pemerintah dalam mengecilkan bahkan menghapus angka kemiskinan, mampu mengurangi keterkaitan negara pada pinjaman pihak ketiga dalam pelaksanaan pengentasan kemiskinan, sehingga mampu untuk membangun ketahanan dan kemandirian ekonomi umat (Maharani & Devi, 2021).

Fungsi masjid serigkali dipandang masyarakat sebagai tempat ibadah saja, tidak memiliki fungsi sosial. Akan halnya kegiatan Pendidikan, sosial, pemberdayaan ekonomi umat belum banyak diaplikasikan dengan baik di masjid. Pengaruhnya eksistensi masjid dikumpulan masyarakat saat ini hampir tidak berpengaruh terhadap angka kemiskinan masyarakat.

Ketua Yayasan Dana Sejahtera Mandiri atau disingkat Damandiri yaitu Haryono Suyono merupakan pelopor pemberdayaan ekonomi umat dengan salah satu yang berpengaruh adalah Masjid Jogokariyan. Menurut beliau para pengurus masjid perlu melaksanakan program pemberdayaan ekonomi umat dikarenakan banyak sekali jamaah masjid yang memiliki usaha kecil namun kesulitan modal. Pengurus masjid mesti hadir dan memiliki kepedulian untuk menyelamatkan jamaah dari kesulitan tersebut dengan membantunya untuk memiliki usaha atau memberikan modal.

Selain kesulitan modal yang melatarbelakangi pemberdayaan ekonomi umat adalah adanya dorongan dari donator masjid yang menginginkan kegiatan ekonomi produktif untuk meningkatkan taraf ekonomi umat. Dari adanya tolong-menolong pemberdayaan ekonomi ini, maka jamaah yang kesulitan dalam hal ekonomi dapat saling membantu dan bersatu mengerahkan kekuatan untuk lebih kuat secara ekonomi (Yulianti & Fahmi, 2016).

Manajemen Masjid memiliki peran penting dalam mempersiapkan setiap kegiatan yang ada didalam masjid agar kegiatan di masjid dapat



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berjalan secara terorganisir untuk meningkatkan kualitas masjid serta jamaahnya dalam menerapkan fungsi dan peran manajemen masjid itu sendiri. Di antara cara dilakukan adalah dengan menjadikan para jamaah masjid sebagai pusat rantai ekonomi yang terintegrasi sebagai konsumen, produsen dan pemilik dalam kegiatan ekonomi yang dibangun melalui masjid, terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Kominfo, 2020).

Maka dari itu masjid tidak boleh lepas dari manajemen agar tidak jauh dari peran dan fungsinya serta membawa pengaruh dalam memecahkan masalah sosial masyarakat. Dengan adanya manajemen yang baik dan teratur menjadikan salah satu faktor pendukung meningkatnya kekuatan masjid.

Optimalisasi fungsi masjid dalam kehidupan umat, tidak bergantung kepada besar atau kecilnya sebuah masjid, banyak masjid yang kecil ramai akan Jemaah dan kegiatannya, ada juga masjid yang besar namun sepi jamaahnya dan kegiatan di Masjid. Dari hal itu diperlukan melakukan sinkronisasi pemberdayaan potensi masjid dengan pemberdayaan manajemen masjid, ekonomi masjid dan lainnya untuk kepentingan umat. (Abshari, 2011)

Sebagaimana janji Allah SWT dalam surat At-Taubah:18.

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ  
فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُتَّقِينَ

Artinya: “Bahwa sesungguhnya yang memakmurkan rumah Allah (masjid) ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan salat, menunaikan zakat dan tidak takut kepada siapapun selain kepada Allah, maka merekalah diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk” (Haidar & dkk, 2016).

Dari penjelasan ayat diatas dapat diartikan bahwa masjid bukan hanya untuk dimakmurkan, namun juga untuk memakmurkan, maksudnya masjid juga harus melakukan fungsinya dalam peningkatan kualitas kesejahteraan umat dan masjid harus menjadi basis pengembangan dan pemberdayaan ekonomi umat (Haidar & dkk, 2016).



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ada pepatah mengatakan jika utasnya kusut di bagian akhir, uraikan di awal. Kehidupan Muslim sekarang kacau, jadi pergilah ke pangkalan untuk mengakhirinya. Basisnya tidak lain adalah masjid, yang merupakan institusi pertama dan terpenting. Karena itu, masjid harus dikelola secara profesional agar memberikan dampak sosial ekonomi yang signifikan bagi masyarakat (Yulianti & Fahmi, 2016).

Moh. Sidqi Amien, Abdur Rohman. Tahun 2023 penelitiannya yang berjudul “Model Ekonomi Masjid Jogokariyan sebagai upaya takmir dalam rangka mewujudkan masjid mandiri” menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yang dalam pengambilan bahan dan objeknya menggunakan penelitian lapangan. Penelitian ini membahas model ekonomi Masjid Jogokariyan dimana masjid sebagai salah satu lokasi penghimpun dana dari masyarakat, serta disalurkan juga dalam bentuk yang produktif melalui pendekatan kemaslahatan dan humanis. Sedangkan strategi yang dilakukan untuk menarik warga menghidupkan masjid dan perekonomian adalah strategi persuasif. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Masjid memiliki peran besar dalam pemberdayaan ekonomi umat.

Dari penelitian terdahulu diatas terdapat perbedaan dengan peneliti. Objek yang digunakan oleh peneliti adalah Masjid Cut Meutia, namun dalam pendekatan penelitiannya memiliki kesamaan dengan pendekatan metode kualitatif deskriptif dan dilakukan dengan penelitian lapangan (*field research*), akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan analisis data SWOT dengan matriks IFAS/EFAS untuk memperkuat dari penelitian ini.

Masjid yang memiliki potensi tinggi dalam melakukan pemberdayaan ekonomi umat salah satunya adalah Masjid Cut Meutia. Masjid ini terletak di daerah Menteng, tepatnya dekat dengan stasiun Gondangdia Jakarta Pusat memiliki potensi dalam program pemberdayaan umat khususnya di Bidang Ekonomi, Karena di lingkungan Masjid Cut Meutia terdapat pemberdayaan ekonomi umat yang sudah dilaksanakan selama beberapa tahun ke belakang seperti Ramadhan Jazz Festival, Halal Fair, Pembinaan UMKM, Kolaborasi





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dengan ISYEF (*training* gratis masyarakat untuk menjadi barista professional yang akan disalurkan ke *coffee shop* ternama yang ada di Indonesia). Masjid Cut Meutia memiliki pemberdayaan ekonomi yang sangat baik sesuai dengan misi dari Masjid Cut Meutia. Hal ini perlu dikaji lebih mendalam dengan tujuan untuk mengetahui lebih potensi, strategi, serta eksistensi Masjid Cut Meutia, dari pengkajian tersebut bisa menjadikan Masjid Cut Meutia sebagai masjid percontohan pemberdayaan ekonomi umat bagi masjid lain serta kegiatannya terutama bagi yang mengalami krisis ekonomi dan kesulitan keluar dari tali kemiskinan.

Berdasarkan masalah di atas, penulis terinspirasi untuk menyusun hasil karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul: **“STRATEGI MANAJEMEN DAN PENGELOLAAN FUNGSI MASJID DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS MASJID (Studi pada Masjid Cut Meutia)”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap penelitian setelah diketahuinya latar belakang masalah untuk diidentifikasi apa saja masalah dari penelitian yang diteliti untuk mendapatkan pertanyaan masalah dan penelitian yang lebih terukur.

Dari latar belakang diatas dapat kita identifikasi permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. 4-15% masjid di Indonesia telah menerapkan strategi manajemen yang baik dan sesuai menurut Adam adhe, sementara banyak masjid di daerah pelosok belum memahami manajemen sebenarnya masjid terutama dalam hal ekonomi. Masjid Cut Meutia menerapkan manajemen yang sangat baik dengan menerapkan sistem manajemen kantor.
2. Menurut Dewan Masjid Indonesia, masjid di Indonesia masih banyak belum menerapkan pengelolaan fungsi masjid yang baik seperti yang diterapkan



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- pada zaman Rasulullah SAW. Namun, Masjid Cut Meutia dalam pengelolaan fungsinya sudah sesuai dengan yang diterapkan pada zaman Rasulullah SAW.
3. Masjid Cut Meutia memiliki pemberdayaan ekonomi umat yang sangat baik. Pemberdayaan yang dilakukan oleh Masjid Cut Meutia adalah dengan pembinaan dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha umat. Seperti ISYEF Point yang diimplementasikan secara nyata oleh Masjid Cut Meutia. ISYEF Point ini merupakan tempat usaha berbentuk *coffee shop*, yang dimana pegawai dari ISYEF Point ini berasal dari luar pengurus masjid (masyarakat). Hal ini diterapkan dengan melalui penerimaan lowongan kerja yang dilakukan seperti halnya seleksi pegawai kantor. Pegawai yang diterima nantinya akan diberi masa waktu selama 6 bulan untuk menambah pengalaman dan professional dalam bekerja. Selepas 6 bulan tersebut pegawai ini dipindahkan ke tempat yang lebih layak dan pastinya lebih professional. Selain itu Masjid Cut Meutia membuat program pemberdayaan ekonomi umat lainnya seperti Halal Fair dan Ramadhan Jazz Festival.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Dengan mengetahui identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, penulis meringkas dalam sebuah pertanyaan. Berikut yang dapat dipertanyakan dalam penelitian:

1. Bagaimana strategi manajemen yang dilakukan oleh Masjid Cut Meutia untuk mensejahterakan masyarakat masjid?
2. Bagaimana pengelolaan fungsi masjid yang diimplementasikan oleh Masjid Cut Meutia
3. Bagaimana pemberdayaan ekonomi umat yang diterapkan oleh Masjid Cut Meutia?

### 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui strategi manajemen masjid pada Masjid Cut Meutia dalam mensejahterakan masyarakat masjid.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Untuk mengetahui cara pengelolaan fungsi masjid oleh Masjid Cut Meutia.
3. Untuk mengetahui cara Masjid Cut Meutia dalam memberdayakan ekonomi umat.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diinginkan dalam skripsi ini adalah untuk:

- a. Manfaat Teoritis
  1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan tentang Strategi manajemen, Potensi serta hambatan dalam memberdayakan ekonomi umat melalui masjid.
  2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti berikutnya mengenai Strategi Manajemen Masjid dalam memberdayakan ekonomi umat.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini akan menambahkan wawasan dan semangat ekonom rabbani untuk memakmurkan masjid dengan pemberdayaan ekonomi umat melalui strategi manajemen masjid.

2. Bagi Mahasiswa Prodi Keuangan dan Perbankan Syariah PNJ

Penelitian ini dapat mengimplementasikan dari mata kuliah manajemen strategi serta meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam membangun perekonomian umat berbasis masjid.

3. Bagi Masyarakat Umum (Pengurus Masjid)

Hasil Penelitian ini bisa menambahkan wawasan dan menjadi *role model* bagi masyarakat umum terkhusus para pengurus masjid dalam





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memberdayakan masjid melalui ekonomi dengan strategi manajemen yang baik.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini menguraikan urutan pembahasan yang menjadi 5 bab. Berikut adalah uraian sistematika penulisan tersebut, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, isi pendahuluan terdiri dari Latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, tinjauan pustaka berisikan bahasan tentang landasan teori dari variable yang dibahas, tinjauan penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN, dalam metode penelitian memiliki penjelasan mengenai metode penelitian yang akan digunakan yaitu terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, menjelaskan bahasan hasil penelitian yang dilakukan berkaitan dengan objek, pembahasan mengenai pemberdayaan ekonomi umat dari strategi manajemen masjid, dan implementasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, menyampaikan sebuah rangkuman jawaban berasal dari pertanyaan penelitian yang sudah ditentukan di BAB I. Dibagian saran memuat nasihat ataupun pesan terkait strategi manajemen masjid dalam pemberdayaan ekonomi umat.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas, dapat ditarik sebuah konklusi, bahwa pemberdayaan ekonomi umat pada Masjid Cut Meutia sudah menerapkan analisis SWOT dengan menggunakan strategi-strategi ekonomi baik dari segi faktor internal maupun eksternal, namun dalam implementasinya secara nyata masih ada beberapa yang harus ditingkatkan. Hal ini bisa dilihat dari bobot penilaian melalui Matriks IFAS dan EFAS, yang berarti:

1. Dalam mensejahterakan masyarakat sekitar, Masjid Cut Meutia menerapkan strategi manajemen SO dengan memaksimalkan kelebihan yang dimiliki untuk mendapatkan peluang yang ada. Strategi manajemen Cut Meutia menggunakan sistem manajemen kantor.
2. Pengelolaan Fungsi Masjid Cut Meutia sudah menerapkan sesuai dengan anjuran dari Rasulullah SAW. Masjid Cut Meutia menggunakan masjid sebagai tempat ibadah, BMT, Sosial, Pusat Ekonomi, serta lainnya.
3. Pemberdayaan ekonomi umat yang dilakukan oleh Masjid Cut Meutia sangat beragam, Masjid Cut Meutia memiliki pembinaan UMKM sebanyak 18 dengan jam operasional masing-masing UMKM berbeda-beda, Selain pembinaan UMKM ada juga kolaborasi UMKM dan menjadi tempat pelatihan dalam meningkatkan karir yakni Bernama ISYEF Point (Kopi Nang Kau), Serta Masjid Cut Meutia juga melaksanakan event besar dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar seperti Ramadhan Jazz Festival dan Halal Fair.

Hal tersebut mengartikan bahwa Masjid Cut Meutia harus memaksimalkan peluang yang dimiliki untuk mendapatkan peluang yang ada agar pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid lebih optimal sesuai dengan Fatwa MUI No. 34 Tahun 2013. Selain itu kekuatan yang dimiliki oleh Masjid Cut Meutia juga harus bisa meminimalkan kelemahan-



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kelemahan yang dimiliki maupun ancaman yang dihadapi, agar segala faktor tersebut bisa teratasi dengan baik.

## 1.2 Saran

### Saran Bagi Masjid Cut Meutia

4. Masjid Cut Meutia harus bisa beradaptasi terhadap perkembangan teknologi terutama dalam hal pembayaran administrasi kepegawaian, agar lebih efisien dan praktis.
5. Mempertahankan serta meningkatkan program unggulan pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid di Masjid Cut Meutia untuk membangun perekonomian masyarakat sekitar.
6. UMKM Masjid Cut Meutia harus bisa memanfaatkan media sosial dalam hal mempromosikan usahanya, agar mendapatkan nilai lebih.
7. Masjid Cut Meutia hendaknya menebarkan ilmu pemberdayaan ekonomi umat kepada masjid sekitar agar bisa meningkatkan semangat para DKM untuk menjadikan jamaah lebih dekat lagi dengan masjid.

### Saran Bagi Pengurus Masjid di Indonesia

1. Pengurus Masjid harus dapat memahami fungsi dan manajemen yang baik sesuai yang Rasulullah terapkan.
2. Pengurus Masjid harus menerapkan sistem ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi) dari Masjid yang telah menerapkan pemberdayaan ekonomi umat agar dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat.

### Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Buatlah penelitian dengan analisis yang berbeda dari peneliti ini, agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal lagi.
2. Lakukan penelitian di Masjid yang belum melakukan penelitian ini, agar bisa mendapatkan insight baru.
3. Dekat dengan masjid agar mengetahui apa yang harus dibenahi oleh masjid.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Abshari, A. F. (2011). Strategi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi umat. *Repository UIN Jakarta*, 5.
- Adam Adhe Nugraha. (2020). Optimizing Management and Finance of Mosques and ZISWAF on Socio-economic Development In Indonesia. *FoSSEI*, (pp. 13-14). Padang.
- Ahmadi, R. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Azmi, M. (2019, Juli). Konsep Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Al Quran *repository ar-raniry*, p. 51.
- Barik, L. (2021). Manajemen Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur sebagai Aset Wisata Religi di Desa Jepang Mejobo Kudus. *Repository IAIN Kudus*, 18-20.
- David. (2015). *Strategic management : concepts and cases*. England: England: Pearson Education Limited.
- Digdowiseiso, K. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Haidar, H., & dkk. (2016). *Tafsir Muyassar : memahami al-qur'an dengan terjemahan dan penafsiran paling mudah*. Jakarta: Darul Haq. Retrieved from [www.tokopedia.com: https://www.tokopedia.com/s/quran/at-taubah/ayat-18?utm\\_source=google&utm\\_medium=organic#:~:text=18.&text=Seungguhnya%20yang%20memakmurkan%20masjid%20Allah,apa%20pun\)%20kecuali%20kepada%20Allah](https://www.tokopedia.com/s/quran/at-taubah/ayat-18?utm_source=google&utm_medium=organic#:~:text=18.&text=Seungguhnya%20yang%20memakmurkan%20masjid%20Allah,apa%20pun)%20kecuali%20kepada%20Allah).
- Khusniyatun. (2022). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid (Studi di Masjid Jami' Persatuan Islam Tionghoa Indonesia Muhammad Chen Hoo Purbalingga). 3.
- Komariyah, N. (2022). Optimalisasi Potensi dan Fungsi Masjid Terhadap Pemberdayaan EKonomi Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Masjid Al-Muflihah Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung). *Repository radenintan*, 10.
- Kominfo. (2020, July 08). *Tingkatkan Fungsi Masjid Untuk Perkuat Ekonomi Umat*. Retrieved from Kominfo: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/27707/tingkatkan-fungsi-masjid-untuk-perkuat-ekonomi-umat/0/berita>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Maharani, A., & Devi, A. (2021). *AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 7.
- Muharawati, Y., Sulaeman, & Kartini, T. (2018). Strategi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Masjid Assalam Karang Tengah dan Masjid Nurul Huda. *JURNAL UMMI*, 22.
- Mukrodi. (2014). Analisis Manajemen Masjid dalam Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid. *Jurnal KREATIF*, 89.
- Nafi'ah. (2017). Analisis SWOT dan Strategi Keunggulan Bersaing Pada BMT Artha Buana Desa Cunggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. *Theses IAIN Kediri*, 17.
- Nurhidayat. (2016). Manajemen Masjid (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta). *Jurnal Tabligh*, 85.
- Rangkuti, F. (2019). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, dan Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suhariyanti, & Sobirin. (2021). Strategi Pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid Al Furqon di Haurgeulis Indramayu. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 16.
- Sukarno. (2020). Strategi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat. *LENTERA*.
- Wahyuni, S. (2021). Strategi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah Pada Masjid Al Azhar Center Pare-pare. *repository IAIN PARE*, 2.
- Yulianti, R. T., & Fahmi, R. A. (2016). Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid. *Universitas Islam Indonesia*.
- Zulfa. (2015). Transformasi dan Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid: Studi Pada Masjid Nurussa'adah Salatiga. *INFERENSI*.





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN

### WAWANCARA

**Narasumber: Pak Koko**

**Jabatan: Kepala DKM Masjid Cut Meutia**

#### **Apakah Masjid Cut Meutia memiliki struktur organisasi dan bagaimana pembagian bidang dan tugasnya?**

: Masjid Cut Meutia ini memiliki struktur, ada Dewan pembina, ketua harian, bidang dakwah, bidang kematian, pendanaan, sekretaris, Perlengkapan, Media Sosial, Pengumpul Zakat, Keamanan, Parkir, Kebersihan, RICMA dan PICMA.

Kita ada regenerasi, jadi jabatan itu tidak abadi, jangan hanya duduk aja, tapi tidak ada pengganti. Untuk periode generasi maksimal 2 periode yaitu 10 tahun, untuk jabatan tidak pernah direbut, jadi dikumpulkan semua pengurus lalu dipilih.

#### **Darimana bangunan Masjid Cut Meutia, dan Bagaimana sistem kepengurusan Masjid Cut Meutia?**

: Gedung ini milik pemda, tanah dan bangunan pemda DKI Jakarta cagar budaya, ini gedung dibangun pada tahun 1910, memang banyak berbeda di web. Gedung ini banyak berganti, mulai dari kantor belanda, KUA, kantor jepang, kantor urusan tanah, terakhir MPRS zamannya pak Nasution. Makanya di Aula kita namanya pak Nasution dan diatas nama Pak Hartoyo yang menjadikan gedung ini menjadi masjid. SK menjadi masjid keluar pada tahun 1987, namanya masjid perjuangan, banyak sekali yang bantu menjadi masjid. Karena strategis banyak yang mau gedung ini, banyak orang besar





### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

datang untuk mengubah masjid menjadi gedung lain, akan tetapi kita tidak menerima, orang-orang besar tersebut seperti menteri, mantan gubernur dan lainnya, berbagai politisi banyak datang kemari. Masjid ini bebas untuk siapa aja, tidak untuk 1 golongan tertentu. Untuk kegiatan politik kita akan hindari, karena takut di cap politik A, karena pengurus disini juga dari berbagai background politik. Disini tuh harus umum, khatib dan muadzin juga berpolitik boleh tapi tidak boleh berpolitik praktis, mendukung si A dan B itu tidak boleh.

### **Apa saja kegiatan yang diadakan di Masjid Cut Meutia? Dan bagaimana sistem kegiatan tersebut? Serta sistem keuangan masjid!**

: Kalau senin-kamis ada kajian dari maghrib sampai Isya, kalau ibu-ibu di Hari Selasa jam 8 pagi – 9 pagi, untuk UMKM kita terdapat 18 pedagang, karena tempat terbatas kita bagi 2 shift ada yang pagi dan juga sore, walaupun dijadikan 1 hari itu tidak bisa. Ada kegiatan yatim juga, tiap minggu, gurunya juga campur-campur tanpa dibayar juga, untuk umum belajar ngaji juga boleh, baca quran juga boleh, les belajar juga boleh, dikasih waktu juga untuk bertanya terkait hal sekolah atau agama. Guru yatim kita memiliki 15 orang ada yang kerja di BI 2 orang tanpa dibayar, ada juga yang menjadi staff menteri. Kalau untuk pembiayaan keluar seperti anak sekolah kita belum sanggup, karena masjid ini hidup dari kotak amal, sistem keuangan kita seperti sistem kantor, seperti uang ada yang pegang, ada penghasilan dari parkir, sehingga membantu dari operasional masjid. Biaya Operasional masjid ini banyak bisa 80juta per bulan untuk biaya operasional, apalagi karyawan kita itu banyak ada sekitar 25 orang yaitu dari Imam sampai dengan pembersih masjid. Untuk parkir masuk ke pendapatan masjid. Jadi Sistem manajemen keuangan adalah setor ke Yayasan, dan setor tarik tunai ke yayasan, dan narik harus dari buku (manual) tidak bisa menggunakan transfer begitu juga dalam hal gaji kita menggunakan *payroll* dan untuk Yatim juga kita transfer ke masing-masing dengan tujuan agar anak yatim mengerti dengan sistem perbankan, namun seringkali ke blok rekeningnya. Kita juga



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memiliki Mobil Ambulan yaitu dalam kota dan luar kota, itu juga gratis dalam kota, untuk keluar kota harus ada biaya, karena ada bayar tol dan lainnya. Kita punya mobil operasional yayasan dan juga untuk remaja masjid (ada 2 mobil).

**Apa langkah konkret yang diterapkan Masjid Cut Meutia dalam pemberdayaan ekonomi umat? Bagaimana dengan Program di Masjid?**

: Dengan adanya masjid, lingkungan juga terbantu ada parkirnya, pedagang ada pendapatnya, pedagang kita ini ada 18 (kita bina mereka atau lindungi mereka dari preman dan lainnya), pedagang tidak kita kenakan tarif, akan tetapi mereka tetap berinfak kepada masjid, karena masjid menyediakan listrik, air, dengan sistem patungan seluruh pedagang. Untuk ISYEF Point, baru 1 di Masjid Cut Meutia yang meresmikan adalah Pak Syafrudin mantan wakapolri, uang itu digunakan untuk kegiatan untuk membantu barista didalam ISYEF Point ini. Barista ini paling lama 6 bulan kerja (pelatihan), setelah kerjanya sudah sangat baik maka silahkan untuk cari kerja ke tempat lain dengan gaji yang lebih baik, walaupun disini juga digaji tapi untuk ditempat yang lebih profesional lebih bagus. Di RICMA juga bagus, jadi kita membebaskan mereka asalkan itu untuk kebaikan. Jadi Yayasan khusus untuk peribadatan, untuk RICMA lebih khusus Bazaar, Festival Islami, Islami Fair, Kurban dan lain-lain (lebih ke arah syiar). Di bulan ramadhan kita tiap tahun ada program untuk buka puasa dan lain-lain. Memang RICMA memiliki program paling banyak, seperti Ramadhan kemarin melaksanakan pesantren kilat, Bazaar nya juga ada bermitra dengan vendor-vendor yang dibiayai oleh sponsor ada wardah, le minerale dan lain-lain dan tiap tahun ada Ramadhan Jazz Festival di halaman masjid dan ada booth nya. Hasil dari RICMA disumbangkan ke luar ada juga untuk membantu Masjid Cut Meutia, untuk tahun ini disumbangkan hasil itu ke ODGJ. Selain itu pernah membangun sekolah dari hasil donasi. Kita juga pernah bermitra dari BSI menjalankan Bazaar di halaman masjid dengan berbagai booth dagang baik dari umkm





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

masjid dan juga dari BSI, tahun ini juga ada kolaborasi dari Perusahaan Hyundai.

**Bagaiman Peluang Pemberdayaan Ekonomi Umat di Masjid?**

: Saya liat jamaah disini sering mengobrol, berniaga. Masjid membina UMKM disekitar aja tidak sampai luas, kita lebih membina yatim dan panti asuhan. Disini berpeluang membangun minimarket namun sulit untuk dibangun.

**Apa yang menjadi motivasi dalam pemberdayaan ekonomi umat di Masjid?**

: Kita ada masjid tidak bisa makan akan pusing, memang secara tidak langsung, ada tempat ibadah, tempat makan, ketika ada itu kita bisa bantu mereka, ada warung sederhana, warung sunda dan lainnya.

**Apa Hambatan dan ancaman dari Masjid Cut Meutia dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat?**

: Kita pernah berpikir ingin membuat seperti Alfamar, namun tidak memiliki tempat, karena Masjid Cut Meutia merupakan cagar budaya kalau bangun harus izin, dan izinnya butuh waktu panjang, seperti kita revitalisasi pintu masuk akhwat baru dapat persetujuan 9 bulan dan sempat ditegur, baru kita cari biayanya. Kita tidak bisa revitalisasi terlalu banyak. Saat pandemi banyak umkm kesulitan mendapatkan penghasilan, waktu itu sepi tidak ada yang beli, dan banyak juga yang tidak lanjut berjualan. Yang berat adalah biaya perawatan. Kita sangat berat dalam biaya apalagi kita hidup dari kotak.

Apakah Masjid Cut Meutia memiliki Regulasi yang diubah?

: Kita dalam hal kebijakan harus dirapatkan apakah ini memiliki kebaikan atau malah lebih banyak mudhorot. Kalau dari kita perihal kepada UMKM,





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bagi UMKM yang memakai gerobak partai atau melakukan politik praktis, maka akan kita lepas dari masjid.

**Narasumber: Ibu fulanah**

**Jabatan: Penjual Aksesoris Solat**

**Sudah berapa lama ibu jualan di Masjid? Bagaimana ibu bisa jualan di Masjid?**

: Ibu sudah 15 Tahun berjualan peci, dan lain-lain. Ibu jualan disini disuruh oleh pihak masjid untuk melanjutkan usaha suami di plataran masjid. Karena sempat berhenti sepeninggalan almarhum.

**Bagaimana persaingan dengan penjualan yang sama dengan ibu?**

: Ada juga yang jualan seperti ibu, tapi kebanyakan Cuma ikut-ikutan aja, tapi yang lebih lama ibu, dan masjid bantu ibu untuk berjualan disini terlebih sudah 15 tahun.

**Bagaimana Antusias Jamaah membeli produk ibu?**

: Kalau masalah ibu jualan disini, karena langganan ibu sudah banyak kenal, tetap saja sampai saat ini alhamdulillah masih berkah.

**Bagaimana Kendala ibu selama jualan di plataran masjid? Bagaimana sistem yang dilakukan masjid?**

: Selama ini ibu masih baik-baik saja, masjid juga ga mau kita bayar, tapi kita juga dibebaskan untuk berjualan disini, setidaknya kita lagi ada pasti bakal kasih ke masjid. Selama covid waktu itu sedang bermasalah, karena tidak berjualan. Tapi ibu tetap sabar dan pasti bakalan dapat berkahnya.

**Narasumber: Mas Justin**

**Jabatan: Remaja Masjid dan Membina ISYEF Point**



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Bagaimana Asal Muasal membangun ISYEF Point/ Kopi Nang Kau?  
Dan bagaimana manajemen nya**

: Awalnya dari RICMA diawal dari periode tahun 2016 dan 2018 ingin membuka atau memajukan ekonomi berbasis masjid, karena departemen terlebih sudah banya melaksanakan berbagai proker, nah di bidang perekonomian kita membuat Kopi Nang Kau ini, dan zaman itu bang soekarno kebetulan di ISYEF juga menjabat sebagai departemen perekonomian jadi kita kolaborasi, apa yang dia butuhkan kita omongin bersama untuk bagi hasil juga dibicarakan. ISYEF Point sejak tahun 2018. Awalnya jualan didepan travel sekitar masjid, jual dari botolan, dan hanya buka 2 hari di sabtu dan minggu. Setelah berjalan 2 Bulan, akhirnya hiring/mencari barista, ternyata antusiasnya banyak sampai 200an yang daftar. Saat itu kopi belum trend, saat itu konsep yang menjanjikan. Setelah hiring kita dapat 2 barista yaitu 1 laki-laki dan 1 perempuan, dengan interview di dalam sekretariat masjid. Saat itu baru lulus 2 calon barista ini. Manajemen yang dilakukan hanya bertiga dengan masing-masing tugas, yaitu Keuangan, Sosial Media, dan Development Operasional. HRD berasal dari kita bertiga.

**Motivasi mendirikan usaha disini apa?**

: Dulu ada proker dari departemen perekonomian dan kewirausahaan sangat sedikit, RICMA sudah berjalan lama namun tidak ada sesuatu yang baru, hanya kurban, idul fitri, buat merchandise kaos, kartu *e-money*. Setelah itu akhirnya berpikir untuk menantang diri keluar dari zona nyaman, kita tanpa bantuan dari RICMA walaupun RICMA punya dana, tapi kita butuh kolaborasi jadi awalnya kita patungan dengan modal awal Rp 10.000.000. Intinya ingin berinovasi untuk memakmurkan masjid. Goals kita itu adalah tidak menggunakan sponsor dulu, karena kita banyak brand besar yang mudah untuk kita dapati, saat itu kita adakan acara Ramadhan Jazz Festival banyak brand yang masuk. Namun kita coba untuk dari diri sendiri





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(mendanakan pendidikan dakwah) tidak diambil dari kas masjid, tapi dari kas RICMA itu sendiri, intinya kita ingin mandiri. RJF (Ramadhan Jazz Festival) sudah lama untuk kita laksanakan, sekitar 11 tahun sudah berjalan berkelanjutan.

**Apa saja kendala yang dihadapi dalam program UMKM dan Remaja Masjid?**

: Kendala kita adalah sudah banyak kompetitor dan banyak yang menawarkan yang lebih siap dan bagus dalam pelayanan serta tempat yang nyaman, kesulitan selanjutnya adalah di Online, karena banyak kompetitor yang besar. Kita masih jauh untuk di online. Kendala kita adalah regenerasi, karena sudah harus memikirkan untuk masa depan, jadi waktunya lumayan sempit. Masalah regenerasi itu menjadi kesulitan, karena dalam hal ini bicara tentang uang, takutnya niat generasi berikutnya berbeda dengan visi dan misi RICMA. Kadang sering merasa capek untuk menjalankan ini, tetapi memaksakan untuk terus berjalan bekerja, kadang juga sering bermasalah dalam internal remaja masjid (RICMA).

**Apakah ada kendala dalam Program Masjid?**

: Tiap tahun sudah enak dan sudah tau apa yang kita akan lakukan, karena sudah terbiasa dan guest star yang kita undang itu ga kaleng-kaleng, seperti Ramadhan Jazz Festival saat itu undang almarhum Glenn Fredly sangat senang banget untuk diundang ke acara ini, bahkan ketika kita kesusahan dalam mencari bintang tamu, kita langsung undang ke almarhum aja, karena beliau tidak memikirkan uang dan kebetulan memiliki visi dan misi yang sama dengan RICMA dan sangat toleransi. Selain itu juga kita undang artis dari Filipina. Cuma kadang regenerasi yang harus diwaspadai, takut ada masalah.

**Apa aja peluang di Masjid Cut Meutia dalam Pemberdayaan UMKM?**





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

: Kalau dilihat dari denah, Cut Meutia ini ditengah, jadi impactnya lumayan besar. Dan sebenarnya jualan disini tuh laku-laku aja asal harga sesuai dengan kualitas. Kalau Peluang Idalam UMKM itu lebih ke FnB (Usaha Makanan dan Minuman).

**Bagaimana komunikasi dengan DKM Masjid?**

: Selalu komunikasi dengan DKM/Pengurus Masjid, selalu info terkait peluang atau sesuatu yang masuk, bagus untuk komunikasinya dan faktanya Masjid Cut Meutia itu besar karena Remaja Masjidnya. Kita harus bisa menyesuaikan apabila sudah masuk regenerasi.

**Bagaimana cara pembagian hasil dari ISYEF Point ini?**

: Dulu diawal perjanjian kita ambil 60%:40%, 60% untuk RICMA dan 40% untuk ISYEF, setelah 1 tahun 6 bulan saat itu modal udah ketutup, lalu melakukan lobby lagi, lebih kecil lagi, sekarang ISYEF 5% karena semuanya dilakukan oleh RICMA. Jadi Uang RICMA ke Masjid kita tidak tahu, tapi pasti ada untuk ke Masjid Cut Meutia.

**Bagaimana Pandangannya terkait pemberdayaan ekonomi umat berbasis Masjid?**

: Sebenarnya dalam Al Qur'an semuanya sudah di qiyaskan hanya kita yang mau belajar secara fiqh nya secara mendalam, dan kita terapkan di barista, bagaimana sikap sopan santu menghadapi konsumen, sebenarnya dampak ekonomi itu besar, disini tuh pedagang benar-benar untuk berdagang dan yang didapatkan itu banyak dan berkah. Rasulullah mengajarkan kita untuk berdagang. Saya lebih belajar bagaimana kita mengatur uangnya disaat lagi banyak gimana, lagi sepi gimana. Dan kita harus bisa memberikan harga sesuai dengan pasar. Banyak yang kebantu jika berjualan disini dan membuka lapangan kerja, sehingga perekonomian ini berputar di negara sendiri dan



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

membuat perekonomian lebih maju. Terkait penting atau tidak, pasti sangat penting, karena para pengurus masjid tuh dibayar dari pendapatan masjid.

**Apakah ada program lain di Masjid Cut Meutia?**

: Sebenarnya dibulan Ramadhan dibagi 2 yaitu Gema Ramadhan ada sekitar 5-7 rangkaian acara, dan Ramadhan Jazz untuk memperkenalkan lebih luas Masjid Cut Meutia dan di Gema Ramadhan kita ada RICMA Fair (mengumpulkan baju second, dengan cara meminta para influencer untuk menyumbangkan bajunya, untuk mengurangi nilai hisabnya). Bazaar lain selain 2 itu paling ada buka stand ekspansi di event luar. Selain itu ada juga sebelum Ramadhan Jazz Festival ada Pre Ramadhan Jazz tempatnya di luar dengan menggaet UMKM luar share melalui instagram dengan sewa booth.

**Bagaimana Omset dari ISYEF Point?**

: Omset kotor kita itu sekitar 25 juta -30 juta /bulan, ga menentu rata-rata dalam 1 tahun kadang per bulan 15 juta -20 juta omsetnya kalau dibagi rata 12 bulan, belum dikuragin beban.

**Bagaimana Manajemen dalam Kolaborasi di RICMA?**

: Dalam membuat event kita selalu memiliki struktural yang banyak, buat rentetan bidangnya. Biasanya untuk sistemasi ke sponsor lewat bidang *Public Relation*, mayoritas bidang *Public Relation* itu orang yang gesit dalam bekerja. *Public Relation* ini dibagi 2 yaitu untuk sponsor dan media partner, karena ada beberapa kontrak jangka panjang seperti Wardah dan Aqua ataupun mineral, tinggal follow up proposal kegiatan. Tidak hanya 1 brand untuk kolaborasi, akan tetapi kita harus punya cadangan, dan selalu utamakan sponsor di brand FnB dan Fashion Muslim, yang pasti kita cari brand yang satu visi. Namun ada miss saat pandemi, karena saat itu ada gap masalah disana, karena kurang komunikasi dan tidak ada follow up dari generasi





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sebelumnya. Saat ini brand sendiri baru ISYEF Point, akan tetapi lebih mendukung dalam event.

**Masjid kan memiliki program dan umkm dalam pemberdayaan ekonomi umat, sekiranya ada atau tidak sebuah pelatihan atau pembinaan keterampilan terhadap remaja masjid dan UMKM sendiri?**

: Kalau lebih detail pembinaan RICMA tidak mengurus, tapi sepertinya ada, seperti disekitar ini ada banyak umkm, jika ada suatu segala macam kyk ada event, maka para umkm ditawari terlebih dahulu.

**Kesimpulan dari bang justin untuk UMKM dan Pemuda**

: Awali niat diri sendiri dan Passion nya apa, ketika sudah tau passionnya, maka tinggal mencari wadahnya. Selanjutnya adalah cari wadah tersebut yang terbuka atas kreativitas kita untuk mengembangkan passion kita. Para pemuda mau dimanapun kalau bisa di Masjid, karena dari masjid kita bisa membangun peradaban.

**Nama : Bu Lia**

**Jabatan: Bendahara**

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**Bagaimana Sistem manajemen di Masjid Cut Meutia?**

: Seperti yang dari Pak Koko, memang di Masjid ini menerapkan sistem kerja kantor, sistem itu memang bagus buat diterapkan agar tidak terjadi masalah yang lebih besar.

**Apa yang menjadi kekuatan Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat?**





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

: Masjid ini memang memiliki luas lahan yang lumayan, sehingga kita juga harus memaksimalkan apa yang ada, seperti pembinaan pedagang (UMKM) sekitar masjid, yaitu ada 18 UMKM dimana sistem nya yang mungkin sama seperti pak koko jelaskan sebelumnya, tapi saya sedikit tambahan, memang kadang ada juga seperti pemberian arahan kepada umkm seperti penggunaan QRIS dalam berdagang agar adaptasi terhadap teknologi.

Apa yang menjadi hambatan/kendala dan ancaman masjid dalam melakukan pemberdayaan ekonomi umat?

: Menurut saya, aman-aman saja terkait hal itu, paling sedikit saja yang mampu kita hadapi, seperti pembangunan di halaman masjid, banyaknya politisi yang hadir, tapi masjid tetap menjadikan tempat untuk ibadah berbagai macam golongan.





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## GAMBAR



Pembinaan UMKM Masjid Cut



Ramadhan Jazz Festival



Halal Fair